

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Kasus: Plantshopedia)

Diterima: 05 Juni 2022

Direview: 14 Juni 2022

Disetujui: 16 Juli 2022

*I Putu Deny Arthawan Sugih Prabowo¹, Sri Rahayu Natasia², Yuyun Tri Wiranti³,
Mohammad Annur Ramadhan⁴, Brianto Rovi Harjanto⁵, Retno Indah Setyorini⁶,
Medika Sulistiya⁷, Dyah Mutiara Annisa Fitri⁸, Nurul Azizah⁹, Iqlima Nur Hasanah¹⁰
Program Studi Sistem Informasi, Jurusan Matematika dan Teknologi Informasi, Institut Teknologi
Kalimantan, Balikpapan¹²³⁴⁵⁶⁷⁸⁹¹⁰

E-mail: putudeny.asp@lecturer.itk.ac.id

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang merebak saat ini di Indonesia telah memberikan dampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat skala besar oleh pemerintah, UMKM dituntut untuk mampu mentransformasikan proses bisnisnya secara digital dalam rangka mengoptimalkan pendapatan/keuntungannya. Plantshopedia sebagai salah satu UMKM lokal di Balikpapan yang bergerak pada jual-beli tanaman hias dan aksesorisnya masih memiliki kendala dalam hal manajemen produk dan akuntansi yakni proses ini masih manual sehingga berdampak pada potensi kehilangan calon pembeli. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mengembangkan suatu sistem informasi manajemen (SIM) yang dapat mengoptimalkan proses manajemen produk dan akuntansi di Plantshopedia. Setelah deployment SIM tersebut telah dilakukan, sosialisasi dan pendampingan penggunaan SIM dilakukan agar SIM dapat dimanfaatkan oleh Plantshopedia untuk menunjang proses bisnis UMKM tersebut.

Kata kunci : Covid-19, Keberlangsungan Bisnis, Sistem Informasi Manajemen (SIM), Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

ABSTRACT

Currently, Covid-19 pandemic in Indonesia has had the significant impacts on the micro, small, and medium enterprises (MSMEs)' business continuity. Due to the government's restrictions policy on large-scale community activities, MSMEs are required to be able transforming their business processes digitally in order to optimize their revenues/profits. As a local MSME in Balikpapan with its businesses in buying and selling ornamental plants and their accessories, Plantshopedia had the problem of its accounting and product management due to the processes was done manually that impacted to lossing the potential buyers, so this community service activity aimed to develop a management information system (MIS) that able optimizing the processes at Plantshopedia. After the MIS deployment had been carried out, socialization and assistance on the use of the MIS was carried out, so the MIS might be used by Plantshopedia to support its business processes.

Keywords: Business Continuity, Covid-19, Management Information System (MIS), Micro, Small, and Medium Enterprise (MSME).

PENDAHULUAN

Momentun Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) ini dapat disebut juga sebagai momentum era percepatan transformasi digital yang mana hampir semua aktivitas maupun kegiatan manusia saat ini menggunakan teknologi digital untuk menurunkan angka penyebaran COVID-19. Sejak akhir tahun 2019 hingga saat ini memasuki tahun 2021, Pandemi COVID-19 masih berdampak besar bagi seluruh bagian dunia (tidak terkecuali di Indonesia). Bahkan pandemi ini turut berdampak pada kondisi perekonomian nasional di Indonesia. Tercatat, Indonesia mengalami resesi ekonomi atau penurunan signifikan pada aktivitas ekonomi setelah kuartal III/2020 (mengalami kontraksi sebesar 3,49 persen pada Produk Domestik Bruto/PDB) (Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, 2020).

Pada kasus di Provinsi Kalimantan Timur, pemerintah setempat mengeluarkan instruksi Pengendalian Wabah COVID-19 di provinsi tersebut tentang Penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM yakni pembatasan aktivitas di luar rumah pada Sabtu dan Minggu di provinsi tersebut) (Daton, 2021). Sektor bisnis atau usaha yang paling rentan akibat kondisi pandemi tersebut secara umum dan kebijakan PPKM tersebut di wilayah setempat ialah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Oleh karena itu, pemerintah (terutama pemerintah daerah) perlu memperhatikan/mengantisipasi dampak tersebut pada UMKM di daerah/wilayahnya karena UMKM merupakan tulang punggung pertumbuhan perekonomian daerah, juga bahkan nasional (Undang-Undang Republik Indonesia no. 20 Tahun 2008, 2008).

Balikpapan merupakan salah satu kota besar di provinsi Kalimantan Timur yang menopangkan nasib perekonomiannya pada sektor UMKM (Puspa, 2019a). Berdasarkan data Dinas Koperasi UMKM dan Perindustrian Kota Balikpapan, tercatat pada tahun 2019 jumlah UMKM di Balikpapan mencapai angka 21.410 dan akan terus bertambah setiap tahunnya (Oktariyanto, 2020). Pada tahun 2019, total omzet dari seluruh UMKM di Balikpapan mampu mencapai lebih dari 4 triliun Rupiah, dengan pencapaian tertinggi diperoleh dari sektor industri kecil atau UMKM yang mampu meraup omzet sebesar 2,5 triliun Rupiah (Puspa, 2019b). Dengan demikian, UMKM berperan vital bagi pertumbuhan ekonomi di Balikpapan.

Saat ini, digitalisasi UMKM merupakan suatu isu penting karena hal ini turut berkontribusi positif pada perekonomian suatu daerah (Bank Indonesia, 2020, 2021; WANTIKNAS, 2020). Digitalisasi UMKM merupakan bagian dari strategi suatu UMKM

dalam pengelolaan dan pengembangan usaha tersebut yang berdampak pada peningkatan penjualan produk dari usaha tersebut (Andriani et al., 2022; Farida et al., 2021; Meidiyustiani et al., 2021; Septiawati et al., 2022). Bahkan pada kasus (Harjoseputro & Adi Purnomo Sidhi, 2021), aplikasi/sistem informasi pencatatan transaksi sangat penting dimiliki oleh suatu UMKM dalam rangka memberikan kepastian pendataan transaksi, mempermudah pembuktian pemasukan (bukti pembelian) sebagai laporan pajak, serta memberikan kenyamanan dalam mengelola laporan keuangan usaha. Hal ini yang menjadi suatu latar belakang pengembangan sistem informasi manajemen (SIM) pada *Plantshopedia* yang berupa *Management Information System of Plantshopedia* (MISoP) dan *Web Catalogue of Plantshopedia* (e-CataloPS).

Berbagai produk yang ditawarkan atau dijual oleh *Plantshopedia* ialah berbagai tanaman hias dan produk lain yang berkaitan dengan tanaman. Tanaman yang dijual beraneka ragam seperti kaktus, sekulen, *monster*, *tillandsia*, *sansivera*, dan tanaman hias lainnya. Selain itu, produk lain yang dijual oleh *Plantshopedia* ialah beragam pot, cenderamata (*souvenir*), dan aksesoris yang berhubungan dengan tanaman hias. Berdasarkan wawancara dengan *owner* dari *Plantshopedia*, omset dari penjualan produk *Plantshopedia* telah mencapai di atas 50 juta Rupiah.

Adapun proses bisnis yang terdapat di *Plantshopedia* meliputi proses bisnis penjualan, akuntansi, pengembangan tujuan dan strategi, dan manajemen produk. Proses bisnis penjualan yang dilakukan *Plantshopedia* dijalankan dengan aktivitas mengidentifikasi segmentasi pasar, menganalisis strategi bisnis dan mengevaluasi performa strategi harga. Kemudian proses bisnis pengembangan tujuan dan strategi yang dilakukan *Plantshopedia* dijalankan dengan aktivitas mengidentifikasi pesaing, menilai lingkungan eksternal dan internal, serta mengembangkan dan mengatur tujuan organisasi. Setelah itu, proses bisnis manajemen produk yang dilakukan *Plantshopedia* dijalankan dengan aktivitas manajemen inventaris produk, mengembangkan 12 produk baru, dan mencoba menjual produk baru. Selain itu, proses bisnis akuntansi yang dilakukan *Plantshopedia* dijalankan dengan aktivitas mencatat data pemasukan dan pengeluaran, menghitung keuntungan tiap bulannya, dan menghitung harga jual produk. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada *owner* *Plantshopedia* ditemukan permasalahan yang sedang dialami oleh *Plantshopedia* dalam proses bisnisnya, yakni pada strategi penjualan, manajemen produk dan manajemen akuntansi.

Dalam strategi penjualannya, Plantshopedia berupaya mengoptimalkan penjualan melalui kanal Instagram. Namun hal tersebut belum berjalan optimal dikarenakan belum teraktivasinya fitur pendukung terbaru yaitu Instagram *Shopping*. Tentu hal ini tidak memberikan kemudahan dan efektivitas proses dalam pelayanan bagi para calon konsumen yang seharusnya dapat dicapai dengan adanya pengoptimalan media pemasarannya. Kemudian selain daripada itu, minimnya informasi mengenai produk yang dimuat pada media sosial Instagram mampu menimbulkan adanya potensi pembatalan pemesanan produk oleh calon konsumen karena persediaan produk telah habis terjual ataupun tidak layak dijual. Tentu hal ini dapat menurunkan nilai kualitas pelayanan karena dinilai kurang mampu memenuhi keinginan dan ekspektasi para calon konsumen. Bahkan dalam manajemen produk, yakni proses pencatatan dan perhitungan persediaan produk masuk/keluar masih dilakukan dengan pembukuan konvensional dan tidak secara *real-time* terautomasi sehingga terkadang membuat petugas lupa untuk melakukan pencatatan dan seringkali ditemui ketidaksesuaian data dalam perhitungannya, serta belum terintegrasinya data produk dengan kanal Instagram ataupun laman *e-commerce* agar informasi stok produk dapat diperbaharui secara *up-to-date (real-time)*.

Begitupun juga pada manajemen akuntansi, hal ini tergolong penting sehingga perlu dikelola secara sistematis oleh Plantshopedia. Saat ini, manajemen akuntansi pada Plantshopedia dilakukan dengan cara memformulasikan pemasukan dan pengeluaran menggunakan Microsoft Excel sehingga menghasilkan laporan akuntansi yang dapat digunakan sebagai monitoring keuntungan setiap bulannya. Proses manajemen akuntansi adalah hal yang penting sebagai teknik dalam melakukan pengolahan input yang berupa data operasional dan keuangan, dimana akan menghasilkan output berupa informasi akuntansi yang diperlukan organisasi (Rosidah et al., 2018).

METODE PELAKSANAAN

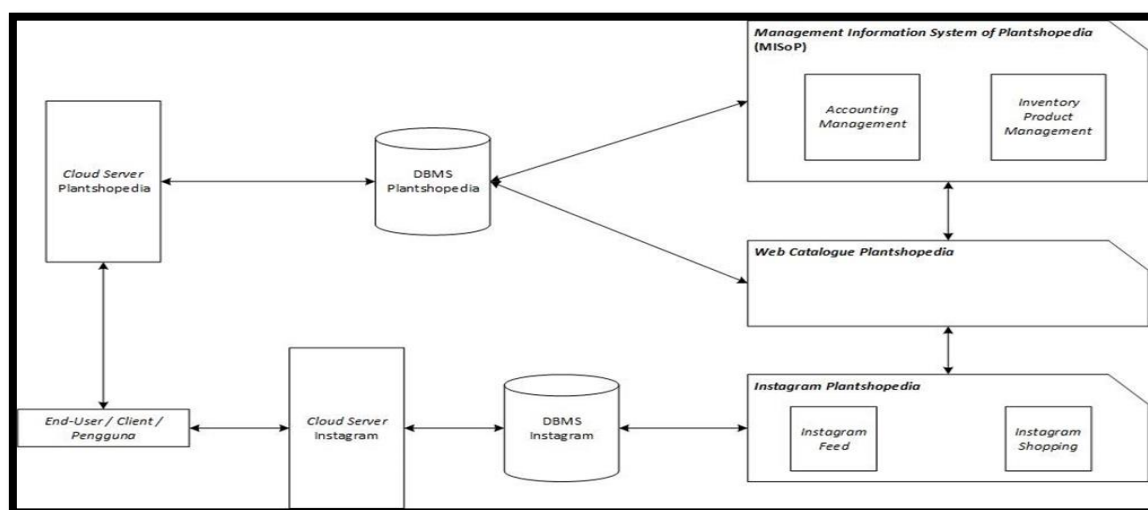
Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ialah Plantshopedia, suatu UMKM lokal yang berlokasi di Perum Vancouver HX-17, Balikpapan Baru, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan ini dilaksanakan mulai 18 November 2020 hingga 30 Oktober 2021. Sasaran pengabdian kepada masyarakat ini ialah pelaku usaha (Plantshopedia) yang mana SIM Plantshopedia rencana digunakan untuk menunjang pengembangan/ keberlangsungan usaha tersebut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan diskusi atau wawancara awal dengan pihak mitra kegiatan (Plantshopedia) terkait permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Setelah permasalahan tersebut dirumuskan (mitra membutuhkan atau memiliki ekspektasi apa pada sistem yang akan dikembangkan oleh tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini), sistem terkait dikembangkan secara lebih lanjut berdasarkan hasil perumusan tersebut (secara lebih lanjut, kebutuhan mitra dimaksud dijabarkan pada tabel *user story*). Sebelum *deployment* SIM Plantshopedia dilakukan melalui suatu layanan sewa *server web hosting* dan *domain* (DomaiNesia), sistem tersebut diujikan secara teknis/fungsionalnya terlebih dahulu dan *system deployment* baru dapat dilakukan setelah sistem tersebut dipastikan tidak ada *defect* atau *bug*. Setelah *deployment* sistem tersebut dilakukan, maka kegiatan berikutnya ialah *user training* penggunaan SIM Plantshopedia (*user* yang dimaksud ialah pelaku usaha dari Plantshopedia). Kegiatan tersebut juga sekaligus menjaring *feedback* dari *user* terkait saat menggunakan SIM Plantshopedia (*user acceptance test* atau UAT). Setelah kegiatan tersebut dilakukan maka kegiatan terakhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ialah pengenalan SIM Plantshopedia kepada khalayak melalui suatu kegiatan *webinar* berskala nasional yang bertemakan digitalisasi UMKM dengan tidak hanya melibatkan mitra utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini (Plantshopedia) tetapi juga mitra lain sehingga SIM Plantshopedia secara tidak langsung diperkenalkan kepada khalayak sebagai *tool* pendukung usaha dari Plantshopedia saat memperkenalkan profil usahanya pada *webinar* tersebut yang dilaksanakan pada 30 Oktober 2021.

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditinjau berdasarkan ketiadaan atau minimnya ”penolakan” dari *user* untuk menggunakan SIM Plantshopedia saat *user training* sekaligus UAT dilaksanakan (*user* tidak mengalami kesulitan saat menggunakan sistem tersebut atau fitur pada sistem tersebut dianggap *user-friendly* bagi *user*). Keberhasilan kegiatan *user training*/UAT tersebut menjadi ”kunci” kegiatan berikutnya yakni pengenalan SIM Plantshopedia melalui suatu kegiatan *webinar* nasional bertemakan digitalisasi UMKM dengan harapan SIM Plantshopedia dapat menjadi suatu contoh positif berkaitan penerapan digitalisasi UMKM pada suatu UMKM lokal di daerah. Respon pelaku usaha (Plantshopedia) saat menggunakan sistem pada kegiatan *user training*/UAT serta *feedback* peserta yang mengikuti *webinar* sebagai suatu bahan evaluasi kegiatan serupa apabila kegiatan tersebut rencana dilaksanakan secara berkelanjutan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pada kegiatan ini, SIM Plantshopedia yang dikembangkan ialah MISoP dan Web e-CatalogPS dengan arsitektur sistem dimaksud ditunjukkan pada Gambar 1. Selain arsitektur sistem seperti ditunjukkan pada Gambar 1, SIM Plantshopedia juga dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan *user* yang dijabarkan pada Tabel 1 tentang *user story*. Hasil pengembangan sistem yang siap digunakan oleh Plantshopedia ditunjukkan pada masing-masing Gambar 2 dan Gambar 3, setelah sistem tersebut diujikan secara teknis/fungsionalnya terlebih dahulu. Setelah pengujian SIM Plantshopedia secara teknis dilakukan dan *defect (bug)* pada sistem tersebut dipastikan tidak ada saat uji teknis sistem tersebut dilakukan yang terakhir, kemudian *system deployment* dilakukan untuk persiapan *user training* dan uji coba *user* saat menggunakan SIM Plantshopedia pada kegiatan berikutnya. *System deployment* dilakukan dengan menggunakan layanan sewa *server web hosting* dan *domain* dari DomaiNesia (ditunjukkan pada Gambar 4).



Gambar 1. Arsitektur SIM Plantshopedia

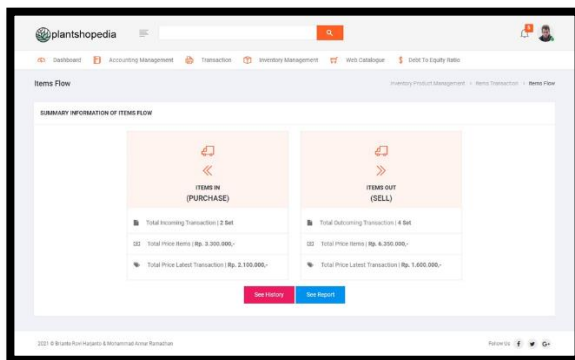
Tabel 1. *User story* pada SIM Plantshopedia

Id.	<i>User Story</i>		
	Sebagai seorang ...	Saya ingin ...	Sehingga dapat ...
1.	Admin/Owner	Masuk ke halaman anggaran masuk	Mengetahui seluruh data anggaran yang masuk berupa representasi <i>chart</i> dan laporan data pengeluaran serta dapat mencetak laporan
2.	Admin/Owner	Masuk ke halaman anggaran keluar	Mengetahui seluruh data anggaran yang

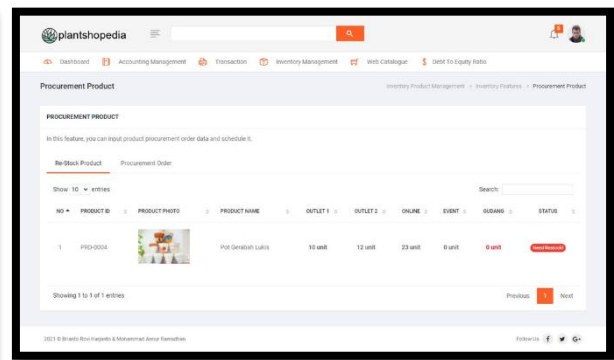
Id.	User Story		
	Sebagai seorang ...	Saya ingin ...	Sehingga dapat ...
			keluar berupa representasi <i>chart</i> dan laporan data pemasukan serta dapat mencetak laporan
3.	Admin/Owner	Terdapat fitur manajemen anggaran <i>overhead</i>	Melihat laporan data overhead, menambah data transaksi anggaran overhead dan menghapus data riwayat transaksi overhead serta dapat mencetak laporan
4.	Admin/Owner	Melihat laporan akuntansi dan mencetak laporan akuntansi sesuai dengan periode yang dipilih	Melihat laporan akuntansi dari perhitungan yang dilakukan sesuai dengan periode yang dipilih serta dapat mencetak laporan tersebut
5.	Admin/Owner, Pegawai	Terdapat fitur mengubah profil	Mengubah profil nama atau password sesuai dengan keinginan
6.	Admin/Owner	Terdapat fitur transaksi penjualan	Memasukan data transaksi penjualan berdasarkan jenis pembayaran/distribusi
7.	Admin/Owner	Terdapat fitur hutang terhadap modal	Melakukan perhitungan mengenai rasio hutang terhadap modal
8.	Admin/Owner, Pegawai Keuangan	Terdapat fitur menentukan harga jual satuan produk	Memasukan data transaksi pembelian dari beberapa supplier serta menghitung harga jual satuan produk
9.	Admin/Owner, Pegawai Keuangan	Terdapat fitur melihat riwayat transaksi	Melihat dan menghapus riwayat transaksi penjualan dan pembelian
10.	Admin/Owner	Terdapat fitur manajemen akun pada sistem informasi	Menambah, melihat, mengubah, dan menghapus akun yang

Id.	<i>User Story</i>		
	Sebagai seorang ...	Saya ingin ...	Sehingga dapat ...
		manajemen	terdapat pada sistem informasi manajemen
11.	Admin, Pegawai	Owner, Masuk ke dalam sistem informasi manajemen Plantshopedia	Mengakses fitur-fitur yang terdapat di sistem informasi manajemen Plantshopedia
12.	Owner	Terdapat fitur manajemen produk	Menambah, melihat, mengubah, dan menghapus data produk yang tersimpan pada <i>inventory</i>
13.	Owner	Terdapat fitur manajemen data aset	Menambah, melihat, mengubah, dan menghapus data aset yang dimiliki oleh Plantshopedia
14.	Owner	Terdapat fitur manajemen <i>suppliers</i>	Menambah, melihat, mengubah, dan menghapus data <i>suppliers</i>
15.	Owner	Terdapat fitur manajemen <i>resellers</i>	Menambah, melihat, mengubah, dan menghapus data <i>resellers</i>
16.	Owner	Masuk ke halaman <i>dashboard inventory product</i>	Mengetahui ringkasan perkembangan terkait data <i>inventory product</i>
17.	Owner	Masuk ke halaman kelola data distribusi produk	Mengelola jumlah distribusi produk ke <i>platform</i> pemasaran dan <i>resellers</i>
18.	Owner	Terdapat fitur pencatatan transaksi barang masuk & barang keluar	Mencatat dan mengetahui catatan transaksi barang masuk & barang keluar
19.	Owner	Terdapat fitur penjadwalan pengadaan produk	Merekomendasikan jadwal pengadaan produk yang dapat dilakukan oleh toko
20.	Owner	Terdapat katalog berbasis <i>website</i>	Memasarkan produk lebih luas & mengintegrasikan <i>web catalogue</i> ke akun

Id.	User Story		
	Sebagai seorang ...	Saya ingin ...	Sehingga dapat ...
21. Owner		Terdapat fitur konfirmasi pembayaran oleh pelanggan melalui <i>whatsapp</i> dan sistem <i>Web catalogue</i> dapat terintegrasi	bisnis Instagram Plantshopedia Memudahkan saya untuk memonitoring pembayaran dari pelanggan secara fleksibel
22. Owner			Mengintegrasikan <i>web catalogue</i> ke SIM Plantshopedia & akun bisnis Instagram Plantshopedia

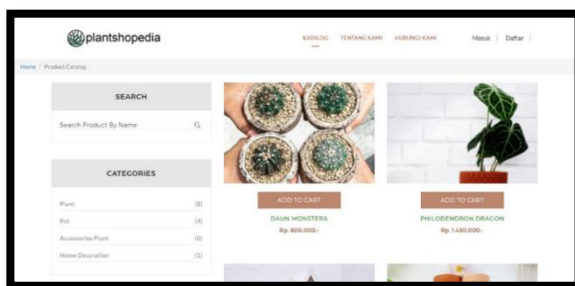


(a)

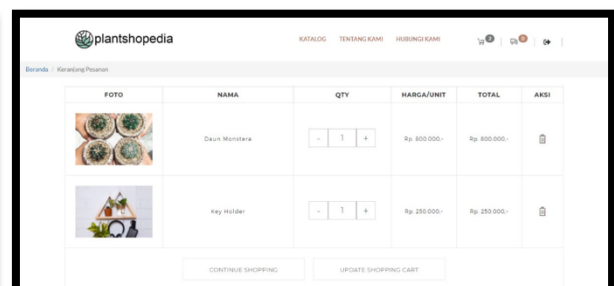


(b)

Gambar 2. Keterangan gambar Tampilan antarmuka MISoP (a) fitur data barang masuk dan keluar (b) fitur pengadaan barang



(a)

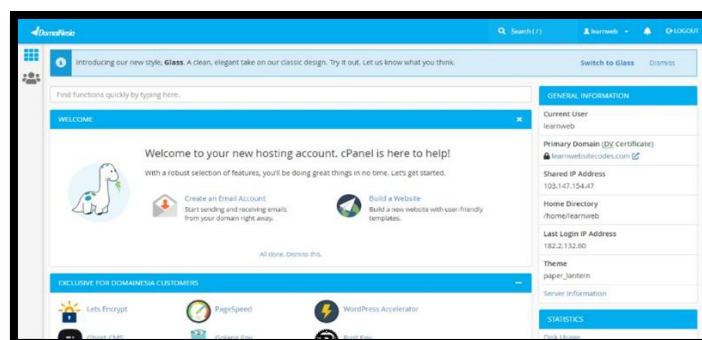


(b)

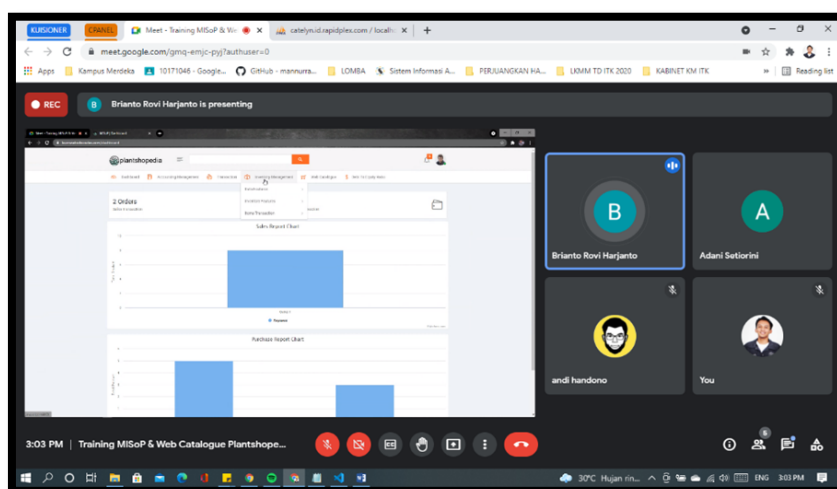
Gambar 3. Tampilan antarmuka e-CatalogPS (a) fitur kategori produk (b) fitur pemesanan produk

Pasca *system deployment* dilakukan (SIM Plantshopedia dapat diakses pada <http://plantshopedia.com/>), kemudian kegiatan *user training* (sekaligus *user acceptance test* atau UAT) penggunaan SIM Plantshopedia dilakukan seperti ditunjukkan pada Gambar 5.

Saat kegiatan tersebut dilakukan, data/konten yang digunakan pada sistem tersebut ialah data/konten *dummy*. Dengan demikian, saat artikel publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditulis, SIM Plantshopedia tidak dapat diakses secara umum karena *system maintenance* dalam rangka pembaharuan data/konten SIM Plantshopedia (data/konten terkait yang sebenarnya dari Plantshopedia). Secara umum/keseluruhan, kegiatan *user training*/UAT berhasil karena *user* tidak memiliki kendala yang signifikan saat mengakses atau menggunakan SIM Plantshopedia.



Gambar 4. Halaman akses layanan *server web hosting* dan *domain* dari DomaiNesia.



Gambar 5. Kegiatan *user training* SIM Plantshopedia (MISoP dan e-CatalogPS).

Kemudian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilanjutkan pada sosialisasi atau pengenalan SIM Plantshopedia yang “terintegrasi” dalam suatu *webinar* dengan tema “**Peran Digitalisasi UMKM terhadap Perekonomian Masyarakat**” (poster dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan terkait ditunjukkan pada Gambar 6). Selengkapnya, video rekaman kegiatan *webinar* ini dapat disaksikan melalui Youtube dengan *link*: <https://www.youtube.com/watch?v=Ph4YSWkwjiA>.



(a)

(b)

Gambar 6. Kegiatan *webinar* dengan tema “Peran Digitalisasi UMKM terhadap Perekonomian Masyarakat” (a) poster kegiatan terkait (b) dokumentasi pelaksanaan kegiatan terkait

Selain melibatkan mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni Plantshopedia, kegiatan *webinar* ini juga melibatkan mitra-mitra lain yakni Oorth (suatu perusahaan aplikasi media sosial yang berbasis atau berlokasi di Surakarta/Solo, diwakili oleh Bapak Yafie Miftah) dan Ageng Cake (suatu UMKM yang menyediakan/menjual *cake* yang berlokasi di Bekasi). Secara umum berdasarkan *feedback* dari para peserta *webinar* yang berjumlah 24 orang, materi yang disampaikan sangat bermanfaat bagi para peserta yang mayoritas ialah mahasiswa dan sedang merintis suatu usaha.

Secara umum/komprehensif, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan sukses karena SIM Plantshopedia diterima oleh mitra kegiatan ini yakni Plantshopedia dalam rangka mendukung pengembangan/keberlangsungan usaha dari Plantshopedia saat ini. Bahkan SIM Plantshopedia turut diperkenalkan pada sesi perkenalan Plantshopedia sebagai suatu UMKM lokal di Balikpapan dalam *Webinar* “Peran Digitalisasi UMKM terhadap Perekonomian Masyarakat” dan kegiatan *webinar* ini mendapat respon positif dari para peserta *webinar* ini. Namun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara umum dan *webinar* ini secara khusus tetap perlu dievaluasi dalam rangka rencana mengadakan kegiatan serupa pada masa mendatang yakni sosialisasi/promosi *webinar* terkait yang dilakukan tidak mepet dengan waktu/hari H pelaksanaan *webinar* terkait, selain memaksimalkan saluran media sosial milik program studi (Instagram milik Program Studi Sistem Informasi, Institut

Teknologi Kalimantan) agar peserta *webinar* terkait dapat meningkat apabila kegiatan serupa dilaksanakan Kembali pada waktu mendatang.

SIMPULAN

Walaupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan sukses secara keseluruhan, kegiatan ini (secara khusus, *webinar* yang merupakan kegiatan akhir/penutup dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini) tetap perlu dievaluasi agar kegiatan serupa dapat terlaksana lebih baik/sukses pada masa mendatang apabila kegiatan ini tetap akan dilakukan kembali secara berkelanjutan. Evaluasi dimaksud yang perlu dilakukan ialah sosialisasi/promosi *webinar* terkait yang dilakukan tidak mepet dengan waktu/hari H pelaksanaan *webinar* terkait, selain memaksimalkan saluran media sosial milik program studi (Instagram milik Program Studi Sistem Informasi, Institut Teknologi Kalimantan) agar peserta *webinar* terkait dapat meningkat apabila kegiatan serupa dilaksanakan Kembali pada waktu mendatang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Kalimantan yang telah memberi dukungan finansial melalui Program Hibah Internal 2021 untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang diharapkan dapat mendukung pengembangan/pemberdayaan UMKM lokal di Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur. Tim penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang mendukung penyelenggaraan kegiatan *webinar* dengan tema “Peran Digitalisasi UMKM terhadap Perekonomian Masyarakat” sebagai rangkaian kegiatan penutup dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, J., Hanny, R., Manik, C. D., Tua, R. B. M. T., & Amirudin. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha Aspek Pemasaran Melalui E-Commerce Pada Anggota UMKM Catering Tangerang Selatan (UCTS). *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(1), 199–209.
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. (2020). Berita Resmi Statistik 5 November 2021. In *Website BPS*. https://www.bps.go.id/website/materi_ind/materiBrsInd-20201105120056.pdf

- Bank Indonesia. (2020). *Bersinergi Membangun Optimisme Pemulihan Ekonomi*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan-tahunan/perekonomian/Documents/9_LPI2020.pdf
- Bank Indonesia. (2021). *Laporan Perekonomian Provinsi Kalimantan Timur*. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Pages/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Kalimantan-Timur-Mei-2021.aspx>
- Daton, Z. D. (2021). *Bertemu Jokowi, Gubernur Kaltim Laporkan Instruksikan Semua Daerah Terapkan PPKM*. Kompas.com. <https://regional.kompas.com/read/2021/02/09/22072811/bertemu-jokowi-gubernur-kaltim-lapor-instruksikan-semua-daerah-terapkan-ppkm?page=all>
- Farida, N., Ratnawuri, T., & Puri, L. M. (2021). Pelatihan berwirausaha melalui digital marketing. *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(2), 1–9.
- Harjoseputro, Y., & Adi Purnomo Sidhi, T. (2021). Pemanfaatan Sistem Informasi pada Usaha Kecil Menengah untuk Pencatatan dan Pelaporan Transaksi Penjualan. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(5), 1305–1317. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.4209>
- Meidiyustiani, R., Imelda, I., & Lestari, I. R. (2021). Peningkatan Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Menggunakan Aplikasi Lakmikro Melalui Smartphone. *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 83–94. <https://www.ojs.ummetro.ac.id/index.php/sinarsangsurya/article/view/1511>
- Oktariyanto, B. (2020). *4.254 UMKM di Balikpapan Diusulkan Dapat Banpres*. Nomorsatukaltim.com. <https://nomorsatukaltim.com/index-berita/ekonomi/ns-20200922/4-254-umkm-di-balikpapan/>
- Undang-Undang Republik Indonesia no. 20 Tahun 2008, (2008). [https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.pdf](https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/Documents/Undang-Undang%20Nomor%20Tahun%202008%20Tentang%20Usaha%20Mikro,%20Kecil,%20dan%20Menengah.pdf)
- Puspa, A. W. (2019a). *Sektor UMKM Topang Perekonomian Balikpapan*. Bisnis.com. <https://kalimantan.bisnis.com/read/20190910/408/1146678/sektor-umkm-topang-perekonomian-balikpapan>
- Puspa, A. W. (2019b). *UMKM Balikpapan Tumbuh 6,9 Persen*. Bisnis.com. <https://kalimantan.bisnis.com/read/20191119/407/1172066/umkm-balikpapan-tumbuh-69-persen>
- Rosidah, E., Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). *Akuntansi Manajemen* (1 ed.). CV. Mujahid Press.
- Septiawati, R., Sujaya, F. A., & Rachman, S. (2022). Sosialisasi Sistem Informasi Akuntansi dan E-Marketing Bagi UMKM Di Pondok Pesantren Yatim Piatu & Dhuafa Al Matsuroh Karawang. *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(1), 158–167.
- WANTIKNAS. (2020). *Transformasi Digital untuk UMKM*. [https://www.wantiknas.go.id/wantiknas-storage/file/img/ebuletin/20201119_e-Buletin Wantiknas_Transformasi Digital Untuk UMKM_Edisi 10.pdf](https://www.wantiknas.go.id/wantiknas-storage/file/img/ebuletin/20201119_e-Buletin%20Wantiknas_Transformasi%20Digital%20Untuk%20UMKM_Edisi%2010.pdf)